e-ISSN: 2986-3295

MENGOPTIMALKAN LITERASI ALQURAN: MENGEKSPLORASI STRATEGI PEDAGOGIS DAN FAKTOR-FAKTOR SOSIAL-LINGKUNGAN YANG BERDAMPAK PADA KEMAHIRAN MEMBACA AL-QURAN DI KALANGAN SISWA MADRASAH TSANAWIYAH AL-IHSAN TANAH GROGOT

Annisa Mae Dilla
STIT Ibnu Rusyd Tanah Grogot, Paser, Indonesia

Adiyono Adiyono
STIT Ibnu Rusyd Tanah Grogot, Paser, Indonesia
adiyono8787@gmail.com

Abstract

This research was conducted because it is important for every individual to have the ability to read the Al-Qur'an, as well as study and understand the laws of reading the Al-Qur'an, but in reality there are still students who are not able to read the Al-Qur'an. Therefore, it is necessary to conduct research with the aim of finding out the efforts of Al-Qur'an Hadith teachers in improving the ability to read the Al-Qur'an in class VIIB students at Mts Al-Ihsan Tanah Grogot and the factors that influence improving the ability to read the Al-Qur'an. an Shiva class VIIB Mts Al-Ihsan Tanah Grogot. This research is qualitative research, the instruments used in data collection are: observation, interviews and documentation. The data analysis used is data processed using qualitative analysis through the stages of data reduction, data display and conclusions. Based on the results of research and analysis, it is concluded that the Al-Qur'an Hadith teacher's efforts to improve students' ability to read the Al-Qur'an is by frequently reading the Al-Qur'an repeatedly and understanding the contents of the Al-Qur'an and pay attention to each tajwid reading in the Qur'an. And the factors in improving students' ability to read the Koran, namely supporting and inhibiting factors, are parental support and support from the surrounding environment.

Keywords*: Al-Qur'an Hadith Teacher, Optimizing, Ability, Al-Qur'an Literacy*

Abstrak

Penelitian ini dilakukan karena setiap individu pentingnya memiliki kemampuan baca Al-Qur’an, serta mempelajari dan memahami hukum bacaan Al-Qur’an, tapi realitanya masih ada peserta didik yang belum mampu membaca Al-Qur’an. Oleh karna itu, perlu diadakannya penelitian dengan Tujuan untuk mengetahui Upaya Guru Al-Qur’an Hadits Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa kelas VIIB Mts Al-Ihsan Tanah Grogot dan Faktor-faktor yang mempengaruhi meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an Siwa kelas VIIB Mts Al-Ihsan Tanah Grogot. Penlitian ini adalah penelitian kualitatif, instrumen yang di gunakan dalam pengumpulan data yaitu : observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis

data yang gunakan adalah data diolah dengan analisis kualitatif dengan melalui tahap reduksi data, display data dan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis menyimpulkan bahwa upaya guru Al-Qur'an Hadist meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yaitu dengan sering membaca Al-Qur'an secara berulang-ulang dan memahami isi yang ada di dalam Al-Qur'an dan memperhatikan tiap-tiap bacaan tajwid yang ada di dalam Al-Qur'an. Dan faktor-faktor dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yaitu faktor pendukung dan penghambatnya adalah dukungan orang tua dan dukungan lingkungan sekitar.
Kata Kunci : Guru Al-Qur'an Hadist, Mengoptimalkan, Kemampuan, Literasi Al-Qur'an

PENDAHULUAN

Kemampuan dalam membaca kitab suci Al-Qur'an merupakan suatu kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap orang yang beragama Islam, karena kunci utama dalam pelaksanaan ibadah dari setiap jiwa muslim adalah mampu dalam membaca dan melantunkan ayat-ayat suci Al-Qur'an, karena hal tersebutlah maka seorang muslim dan muslimah haruslah mampu untuk membaca dan menghafalkan kitab suci Al-Qur'an dengan baik dan benar, dan ketika seorang muslim tidak mampu untuk membaca kitab suci Al-Qur'an maka itu akan menjadi penghambat ia dalam beribadah. Semakin meningkatnya kemampuan dalam membaca kitab suci Al-Qur'an, maka secara tidak langsung itu akan meningkatkan kecerdasan spiritual dari semua peserta didik ataupun para jamaah, karena dengan kecerdasan spiritual, maka siswa mampu: menjadi kreatif, luwes, berwawasan luas, atau spontan secara kreatif, mengatasi semua masalah tanpa menimbulkan masalah, contoh: sabar, hati-hati dalam mengambil keputusan atau tidak gegabah, selalu jujur dalam bertindak, lebih cerdas secara spiritual dalam beragama, mengedepankan etika dan moral dalam pergaulan, mawas diri, selalu merasa diawasi oleh Allah setiap saat, segala sesuatu yang dikerjakan bernilai ibadah.

Pentingnya untuk dapat membaca kitab suci Al-Qur'an ini sesuai dengan wahyu yang pertama kali diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril yaitu surat Al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِيْ خَلَقَ ۚ خَلَقَ الْاِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍۚ اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْاَكْرَمُۙ الَّذِيْ عَلَّمَ بِالْقَلَمِۙ عَلَّمَ الْاِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْۗ

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah SWT mengajarkan manusia dengan perantara membaca. Oleh karena itu untuk dapat memahami dan mengetahui pesan yang ada di dalamnya maka kita harus dapat membacanya terlebih dahulu. Al-Qur'an sebagai sumber ajaran agama Islam yang utama memegang peranan penting dalam kehidupan manusia, bernilai ibadah bagi siapa saja yang membacanya. Umat Islam dituntut agar membaca, mempelajari dan mengajarkan serta mengamalkan isi yang terkandung di dalam Al-Qur'an. Dengan mempelajari, membaca, mengajarkan dan

mengamalkannya maka akan memperoleh banyak ilmu, petunjuk dan rahmat bagi kehidupan di dunia dan akhirat.

Dalam hal kemampuan membaca Al-Qur'an dihadapkan pada dua sisi yang bertolak belakang, di satu sisi ada masyarakat yang telah sadar akan pentingnya belajar membaca Al-Qur'an sebagai langkah awal untuk memahami isi di dalamnya, sehingga sudah banyak anak-anak yang rutin untuk mengikuti pengajian dan adapun orang tua yang memilih sekolah yang terdapat dengan materi pembelajaran agamanya salah satunya yaitu Al-Qur'an Hadist yang juga terdapat tentang pemahaman ilmu Tajwid nya, disisi lain masih banyak anak-anak yang belum sadar akan pentingnya kemampuan membaca Al-Qur'an sehingga mereka mengesampingkan pendidikan membaca Al-Qur'an (Adiyono, 2020).

Bukan hanya anak-anaknya saja yang belum fasih dalam membaca Al-Qur'an tetapi adapun orang-orang dewasa yang masih kurang bisa membaca Al-Qur'an dalam tajwidnya, padahal bacaan Al-Qur'an termasuk juga bacaan dalam sholat. Oleh itu jangan biarkan waktu dalam hidup ini sia-sia tanpa membaca Al-Qur'an meskipun hanya satu ayat.

Dengan ini, alasan saya mengangkat materi ini di karnakan masih ada siswa di sana yang masih kurang dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'annya salah satunya yaitu, pengucapan *Tajwid* dan *Makharijul* Hurufnya. maka dengan ini diperlukannya metode khusus untuk meningkat bacaan Al-Qur'an pada siswa yang belum lancar, terlebih lagi jika ada siswa yang memang tidak di latar belakangin pendidikan agama sebelumnya, maka dengan ini tujuan penelitian saya ini di Mts Al-Ihsan Tanah Grogot untuk mengetahui bagaimana seorang guru Al-Qur'an Hadist dalam meningkatkan bacaan Al-Qur'an pada siswa.

Al-Qur'an, sebagai kitab suci bagi umat Islam, memiliki peran penting dalam kehidupan setiap individu Muslim. Kemampuan membaca Al-Qur'an bukan hanya merupakan sebuah keterampilan, tetapi juga merupakan bentuk penghormatan dan kecintaan terhadap ajaran agama. Selain itu, pemahaman terhadap hukum bacaan Al-Qur'an atau tajwid menjadi aspek yang tak terpisahkan dalam memahami pesan-pesan yang terkandung di dalamnya. Namun, dalam realitasnya, masih terdapat peserta didik yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Penelitian ini muncul sebagai respons (Adiyono, 2023) terhadap kesenjangan yang ada antara idealitas pentingnya kemampuan membaca Al-Qur'an dan kenyataan bahwa beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam mencapai tingkat kemampuan tersebut. Penelitian ini dilaksanakan dengan fokus pada siswa kelas VII B di Mts Al-Ihsan Tanah Grogot, dengan tujuan utama untuk mengeksplorasi upaya yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an dan Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang

mempengaruhi peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an di kalangan siswa kelas VII B di Mts Al-Ihsan Tanah Grogot.

Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini menggali informasi melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang terkumpul akan dianalisis secara kualitatif melalui proses reduksi data, display data, dan pembuatan kesimpulan. Kesenjangan penelitian yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini adalah kurangnya pemahaman tentang bagaimana upaya konkret guru Al-Qur'an dan Hadits dapat memengaruhi peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, khususnya di tingkat kelas VII B di Mts Al-Ihsan Tanah Grogot. Selain itu, penelitian ini juga akan mengidentifikasi faktor-faktor yang mungkin mendukung atau menghambat proses ini, yang hingga saat ini belum sepenuhnya terungkap dalam literatur penelitian yang ada.

Dalam rangka meningkatkan pemahaman dan mendukung pengembangan pendidikan Islam yang berkualitas (Adiyono, 2022, Adiyono,et.al; 2023) , penelitian ini memiliki relevansi yang signifikan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru dan pemahaman yang lebih mendalam tentang upaya pendidikan Al-Qur'an serta faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Kesimpulan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan landasan untuk pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dan dukungan yang lebih baik bagi siswa dalam memahami dan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

METODE PENELITIAN

Pendekatan naturalistik kualitatif. Nasution mengemukakan bahwa penelitian kualitatif pada hakikatnya adalah mengamati orang dalam lingkungannya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahamam tentang suatu peristiwa atau perilaku manusia dalam suatu organisasi atau institusi (Ajat Rukajat, 2018).

Menurut teori penelitian kualitatif, agar penelitianya dapat betul-betul berkualitas, maka data yang di kumpulkan harus lengkap, yaitu berupa data primer dan data sekunder. Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang di lakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenan dengan variabel yang diteliti. Sedangkan data *sekunder* adalah data yang di peroleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, dll), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda, dan lain-lain yan dapat memperkaya data primer (Sandu Siyoto, M.Ali Sodik, 2015, Suparmin & Adiyono, 2023).

Lokasi penelitian sesuai dengan judul penelitian menetapkan lokasi penelitian adalah Mts Al-Ihsan Tanah Grogot Jalan Senaken RT.04, Desa Senaken. Sesuai dengan

permasalahan yang ada maka objek penelitian adalah “Upaya Guru Al-Qur’an Hadist Dalam Meningkat Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Mts Al-Ihsan Tanah Grogot.” Adapun subjek dalam penelitian ini adalah Guru Al-Qur’an Hadist.

HASIL dan PEMBAHASAN

Setelah melakukan penelitian di Mts Al-Ihsan Tanah Grogot dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi dapat di deskripsikan data hasil penelitian sebagai berikut :

Upaya Guru Al-Qur’an Hadist untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa Mts Al-Ihsan Tanah Grogot

Berdasarkan hasil pengamatan penelitian selama berada di lokasi dan berinterkasi dengan guru Al-Qur’an Hadist yang ada di Mts Al-Ihsan Tanah Grogot bahwa upaya guru dalam dunia pendidikan sangatlah penting untuk meningkatkan kualitas bacaan pada siswa dan adapun upaya yang harus di lakukan seorang guru untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an dengan sering membaca Al-Qur’an secara berulang-ulang dan memahami isi yang ada di dalam Al-Qur’an dan memperhatikan tiap-tiap bacaan tajwid yang ada di dalam Al-Qur’an.

Selain itu untuk meningkatkan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an Bisa juga dengan cara memberikan mereka kesadaran dan motivasi betapa pentingnya membaca Al-Qur’an dan menumbuhkan minat dan semangat belajar siswa dalam membaca Al-Qur’an. Maka dengan ini dapat memberikan kelancaran dan keberhasilan bagi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al- Qur’an.

Mempelajari Al-Qur'an hukum adalah fardhu kifayah namun untuk membacanya memakai ilmu tajwid secara baik dan benar merupakan Fardhu'ain, kalau terjadi kesalahan dalam membaca Al-Qur'an maka hukumnya dosa. Untuk menghindari diri dari dosa tersebut, kita dituntut untuk selalu belajar Al-Qur'an pada ahlinya. Di sisi lain, kalau kita membaca Alquran tidak mempunyai dasar riwayat yang jelas atau sah, maka bacaan kita itu dianggap kurang utama, bahkan bisa tidak sah yang kita baca itu (Otong Surasman, 2002).

Selain itu juga dengan kita mempelajari Hukum Bacaan Tajwid sangat perlu di perhatikan agar memperbagus dan mempermudah kita dalam tiap bacaan termasuk aturan panjang dan pendek, kategori huruf, cara berhenti dan lain-lain. Disaat kita membaca Al-Qur’an dengan hukum bacaan atau tajwid, kita dapat mengucapkan huruf dan kata dalam ayat Al-Qur’an dengan benar dan memberikan hak setiap huruf dalam membaca Al-Qur’an. Selain itu, Tajwid juga menambahkan suara yang indah pada pembacaan Al-Qur’an. Memperhatikan hukum bacaan dalam Al-Qur’an nampak pada hasil wawancara tersebut juga di sebutkan oleh ibu Tarsiah, beliau menyatakan bahwa:

Jika kita salah dalam membaca Al-Qur'an, salah dalam tanda bacaannya dan salah dalam pnyebutanya, dan salah *makhrijul huruf*, jadi salah artinya. Makanya dengan kita harus tau paling tidak sedikit menguasai ilmu tajwid (R1; Rabu, 18 Mai 2022, pukul 10:48 WITA). Untuk menguatkan penelitian ini Peniliti juga mengamati langsung kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an di dalam kelas VIIB. Ketika ada anak yang melakukan kesalahhan dalam membaca Al-Qur'an, ibu tarsiah langsung melakukan pengulangan bacaan sampai anak didik benar dalam membaca Al-Qur'an.

Faktor – Faktor Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Proses pelaksanaan belajar mengajar di sekolah (Adiyono, 2023) sudah menjadi kewajiiban setiap pendidik (Adiyono, 2022), supaya peserta didiknya dapat memperoleh hasil belajar yang sebaik-baiknya sesuai dengan tujuan (Adiyono,et.al; 2023) yang akan di capai dalam proses pembelajaran (Adiyono, 2021; Adiyono, et.al, 2023). Namun tidak selamanya proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai dalam suatu pembelajaran sama seperti halnya pada yang terjadi di Mts Al-Ihsan Tanah Grogot. Ada beberapa siswa yang masih kurang lancar dalam membaca Al-Qur'an yang di lakukan guru Al-Qur'an Hadist. Dan tentunya untuk melaksanakan hal tersebut di pengaruhi beberapa faktor pendukung dan penghambat di antaranya;

1. Faktor Pendukung Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an
   a. Dukungan orang tua

      Dukungan orang tua dalam menumbuhkan minat anak membaca Al-Qur'an, maka disitu terjadi hubungan timbak balik. Pertama dalam diri orang tua terdapat dorongan untuk melakukan sesuatu yang ditujukan pada anaknya. Misalnya agar orang tua mendorong anaknya agar mau mengaji di mesjid dan mereka mengharapkan agar kelak anaknya menjadi anak yang sholeh. Kedua akibat dari adanya dorongan itu dapat menambah semangat anak untuk melakukan perbuatan-perbuatan tertentu sesuai dengan apa yang diinginkan orang tuanya.

      Orang tua harus selalu membiasakan dirinya untuk selalu berbuat misalnya membiasakan membaca Al-Quran pada setiap selesai sholat, sehingga anak akan selalu melakukan hal tersebut. Karena kebiasaan yang baik harus ditanamkan kepada anaknya sejak kecil. Karena adat atau kebiasaan yang bersifat edukatif (Julaiha, et al. 2023) dilaksanakan sejak kecil sangat mempengaruhi perkembangan kepribadianya (Subhan, 2019; h12-14).

      Dari hasil wawancara dengan Ibu Tarsiah menyatakan bahwa: Orang tua merupakan pendidikan pertama bagi anak didik, sebagai orang tua ketika kita ingin anak kita bisa dan lancar dalam memabaca Al-Qur'an maka sebagai orang tua kita harus mencari tempat ngaji yang bagus, tetapi jika orang tua juga di rumah tidak mengajarkan atau mengetest ulang kembali bacaan anak tersebut

apakah anak ini sudah bisa atau belum (R1, Sabtu 28 Mai 2022 pukul 11:48 WITA).

b. Dukungan Lingkungan Sekitar

Lingkungan sekitar yang dimaksud disini adalah lingkungan di luar sekolah, lingkungan sekitar sama saja seperti lingkungan keluarga dan lingkungan sekelilingnya. Lingkungan sekitar ini sangat besar sekali pengaruhnya dalam ikut serta menentukan keberhasilan proses pendidikan, karena lingkungan sekitar lingkungan yang secara langsung bersinggungan dengan aktivitas sehari-hari siswa setelah pulang dari sekolah. Sehingga peran serta lingkungan sekitar dalam ikut meningkatkan prestasi di bidang pendidikan sangat diperlukan sekali, jika berada di lingkungan sekitar yang positif maka akan memberikan dampak positif juga begitu juga dengan sebalik nya misalnya berada di lingkungan orang yang gemar mendengarkan lantunan bacaan ayat suci Al-Qur'an maka kita akan juga ikut menyukai nya.

Sama halnya dengan di atas dari hasil wawancara ibu tarsiah mengatakan bahwa : Jika di lingkungan sekitarnya orang yang senang membaca Al-Qur'an atau rajin membaca Al-Qur'an pasti dia insya allah akan suka membaca Al-Qur'an. Begitu pun sebaliknya jika tidak didukung oleh lingkungan sekitarnya ya otomatis tidak bisa jadi apa apa (R1, Sabtu, 28 Mai 2022 pukul 11:48 WITA).

2. Faktor Penghambat Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

1. Dukungan Orang Tua

Orang Tua yang keras terhadap anak-anaknya jelas tidak memberikan ketenangan dan kegembiraan, hubungan orang tua dan anak menjadi kaku dan tidak harmonis. Karena itu proses belajar anak terhambat, sebab belajar membutuhkan jiwa yang tenang dan gembira. Dalam suasana keluarga yang harmonis dapat dipenuhi kasih sayang orang tua tehadap anaknya akan menimbulkan jiwa yang tenang dan gembira.

Kemajuan anak dalam belajar tidak dapat dipisahkan dalam suasana rumah tangga. Suasana keluarga yang kacau kalau dapat memberikan pengaruh yang negatif terhadap ketenangan jiwa anak untuk belajar. Dengan sendirinya akan menimbulkan kemalasan anak dalam belajar sehingga hasilnya kurang maksimal.

Anggota keluarga harus bersabar atau melatih menahan diri, jangan memberikan gangguan dalam belajar, orang tua hendaknya peduli dan memahami bahwa untuk belajar tekun, anak harus memiliki ketenangan suasana belajar sehingga pikiranya dapat terpusat dalam pembelajaran

2. Dukungan Lingkungan sekitar

Lingkungan bagian dari kehidupan anak, sebagai orang tua kita harus memperhatikan lingkungan sekitarnya jika tidak di perhatikan kita tidak tau

pengaruh negatif apa yang ia dapatkan selama berda di lingkungannya jika ia berada di lingkungan yang kurangnya minat dalam membaca Al-Qur'an maka anak tersebut juga merasa males.

Dari hasil wawanacara ibu Tarsiah menyatakan bahwa: Hambatannya begitu pun sebaliknya kebalikan dari faktor pendukung jika tidak dukung oleh orang tua si anak tersebut akan menjadi males dan malah semakin tidak mau membaca Al-Qur'an.

Dari hasil wawancara di atas dapatt di simpulkan bahwa : Dukungan orang tua dan lingkungan sekitar juga sangat berpengaruh bagi anak-anak didik (Mardhatillah, et.al 2022). Dengan adanya dukungan tersebut anak didik menjadi lebih minat dan semangat tinggi untuk belajar membaca Al-Qur'an dan dan lingkungan yang menyukai Al-Qur'an, jika lingkungan tersebut mendapatkan hal-hal negatif maka seseorang tersebut juga mendapatkan hal negatif.

Analisis Data

Upaya Guru Al-Qur'an Hadis Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Mts Al-Ihsan Kelas VIIB Tanah Grogot

Upaya Guru Al-Qur'an Hadis Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Mts Al-Ihsan Kelas VIIB Tanah Grogot melalui :

a. Pembiasan adalah salah satu cara yang digunakan oleh guru Al-Qur'an Hadits sebagai salah upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui pembiasan ini dengan cara Sering membaca Al-Qur'an secara berulang–ulang, dan memahami makna arti yang di dalamnya.
b. Memberikan motivasi dan kesadaran yang baik akan penting nya membaca Al-Qur'an dengan cara tersebut membuat anak semakin semangat untuk memperlajari dan mehami Al-Qur'an.
c. Memberikan contoh yang baik dan benar membaca Al-Qur'an dalam hukum baca Tajwidnya. Agar tidak ada terjadi kesalahan dalam pengucapan hurufnya. Yang dapat mengakibatkan berubahnya suatu makna yang di dalam Al-Qur'an, dan dapat pula merubah arti yang ada di dalamnya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa Mts Al-Ihsan kelas VIIB Tanah Grogot

Faktor yang mempengaruhi yaitu dukungan orang tua dan dukungan lingkungan sekitar. dukungan keduanya sangat penting untuk dapat efek postif (Adiyono, 2022, Maulida, 2021) dalam membaca Al-Qur'an dari efek positif tersebut menumbuhkan rasa semangat dan minat yang tinggi dan tindakkan dari orang tua yang cukup baik tindakkan

tersebut misal mengajarkan anaknya membaca Al-Qur'an dan lingkungan sekitar yang baik pencintaa Al-Qur'an.

Relevansi dan Implikasi

Artikel di atas memiliki relevansi yang signifikan dalam beberapa aspek penting:

1. Pendidikan Islam: Artikel ini sangat relevan dalam konteks pendidikan Islam. Temuan dan rekomendasi dari penelitian ini dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an dan pemahaman agama Islam di Mts Al-Ihsan Tanah Grogot. Ini akan berdampak positif pada perkembangan spiritual dan intelektual siswa Muslim.
2. Literasi Al-Qur'an: Dalam dunia Muslim, literasi Al-Qur'an adalah aspek penting dalam menjalani hidup agamis. Artikel ini menyoroti pentingnya kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, dan ini sangat relevan dengan upaya untuk meningkatkan literasi Al-Qur'an di kalangan siswa.
3. Peran Orang Tua dan Lingkungan: Artikel ini menggarisbawahi peran orang tua dan lingkungan sekitar dalam pendidikan Al-Qur'an. Ini menciptakan kesadaran tentang pentingnya dukungan dari keluarga dan komunitas dalam pembelajaran agama, yang memiliki implikasi yang lebih luas dalam masyarakat Muslim.
4. Pengembangan Kurikulum dan Metode Pengajaran: Artikel ini menunjukkan perlunya pengembangan kurikulum dan metode pengajaran yang lebih baik dalam pendidikan Al-Qur'an. Hal ini relevan dengan diskusi tentang bagaimana sekolah dan madrasah dapat lebih baik merancang strategi pembelajaran yang efektif.
5. Penelitian Lanjutan: Artikel ini juga memberikan dorongan untuk penelitian lanjutan dalam bidang pendidikan Al-Qur'an. Penelitian lebih lanjut dapat membantu mengisi celah pengetahuan yang ada dan memberikan panduan yang lebih rinci untuk meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an.
6. Kemajuan Siswa: Keseimbangan antara pemahaman agama dan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dapat menghasilkan generasi Muslim yang lebih terpelajar dan penuh keyakinan. Ini berkontribusi pada pengembangan komunitas Muslim yang lebih kuat.

Artikel ini, dengan menggali faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an dan menawarkan rekomendasi untuk perbaikan, memiliki relevansi yang luas dalam mendukung pendidikan Islam yang lebih baik dan pengembangan literasi Al-Qur'an di kalangan siswa. Selain itu, relevansinya juga meluas ke masyarakat Muslim secara keseluruhan, karena literasi Al-Qur'an adalah aspek penting dari kehidupan keagamaan.

Penelitian ini memiliki implikasi yang signifikan dalam konteks pendidikan Islam. Berikut beberapa implikasi lebih lanjut yang dapat diidentifikasi:

1. Peningkatan Kualitas Pembelajaran Al-Qur'an: Temuan ini dapat membantu guru Al-Qur'an dan Hadits untuk memperbaiki metode pengajaran mereka. Mereka dapat menggunakan strategi yang telah terbukti efektif, seperti pendekatan berulang-ulang dalam membaca Al-Qur'an dan penekanan pada tajwid, untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran.
2. Pengembangan Materi Pembelajaran: Guru dapat mengembangkan materi pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan siswa. Hal ini melibatkan penyusunan materi yang lebih menarik dan mudah dipahami, serta memberikan penekanan khusus pada hukum bacaan Al-Qur'an.
3. Pelatihan Guru: Penelitian ini juga menunjukkan pentingnya pelatihan guru Al-Qur'an dan Hadits dalam mengembangkan keterampilan mereka dalam mengajar. Pelatihan ini dapat mencakup pemahaman yang lebih mendalam tentang tajwid dan strategi pengajaran yang inovatif.
4. Peran Orang Tua: Orang tua perlu diberi pemahaman tentang peran mereka dalam pendidikan Al-Qur'an anak-anak mereka. Mereka dapat mendukung pembelajaran di rumah, membimbing anak-anak dalam membaca Al-Qur'an, dan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran agama.
5. Pengembangan Rencana Pembelajaran: Sekolah dan madrasah dapat menggunakan temuan ini untuk mengembangkan rencana pembelajaran yang lebih holistik. Ini mencakup pengintegrasian metode pengajaran yang terbukti efektif dan mempertimbangkan peran orang tua dan lingkungan dalam pendidikan Al-Qur'an.
6. Pemberdayaan Siswa: Siswa dapat diberdayakan untuk lebih aktif dalam pembelajaran Al-Qur'an mereka. Mereka dapat diajak untuk merencanakan tujuan pembelajaran mereka sendiri dan bertanggung jawab atas kemajuan mereka.
7. Penelitian Lanjutan: Penelitian ini dapat menjadi landasan untuk penelitian lebih lanjut yang mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi pembelajaran Al-Qur'an. Hal ini dapat menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif dan rekomendasi yang lebih spesifik.

Dalam rangka meningkatkan pendidikan Islam dan literasi Al-Qur'an, penting bagi semua pihak terlibat, termasuk guru, orang tua, sekolah, dan madrasah, untuk memanfaatkan temuan penelitian ini guna meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an dan pemahaman agama di kalangan siswa.

Peran orang tua dan lingkungan sekitar memiliki dampak yang sangat penting dalam proses pendidikan Al-Qur'an.

Dukungan dari orang tua dan lingkungan sekitar dapat berkontribusi secara positif pada kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Berikut adalah beberapa cara di mana orang tua dan lingkungan sekitar dapat memberikan dukungan yang signifikan:

1. Pemberian Motivasi: Orang tua dapat memberikan motivasi kepada anak-anak mereka untuk belajar membaca Al-Qur'an. Mereka dapat menekankan pentingnya membaca Al-Qur'an dalam kehidupan agama dan memberikan contoh dengan membaca Al-Qur'an sendiri.
2. Penciptaan Lingkungan Pembelajaran: Orang tua dan lingkungan sekitar dapat menciptakan lingkungan di rumah yang mendukung pembelajaran Al-Qur'an. Ini dapat mencakup penyediaan tempat yang tenang untuk membaca Al-Qur'an, buku-buku Al-Qur'an yang mudah diakses, dan waktu yang diatur untuk membaca Al-Qur'an bersama.
3. Partisipasi dalam Pembelajaran: Orang tua dapat aktif terlibat dalam proses pembelajaran Al-Qur'an anak-anak mereka. Mereka dapat membantu menjelaskan konsep-konsep yang sulit, mengawasi latihan membaca, dan memberikan umpan balik positif.
4. Mendukung Sekolah atau Madrasah: Orang tua dapat berkomunikasi secara teratur dengan guru Al-Qur'an dan Hadits anak-anak mereka untuk memahami kemajuan dan kendala yang mungkin dihadapi anak-anak dalam pembelajaran Al-Qur'an.
5. Pentingnya Teladan: Orang tua dan lingkungan sekitar yang menunjukkan contoh membaca dan memahami Al-Qur'an dengan baik akan memberikan inspirasi kepada siswa. Anak-anak cenderung meniru perilaku positif orang dewasa.
6. Berkolaborasi dengan Sekolah: Orang tua dapat bekerja sama dengan sekolah atau madrasah dalam mengorganisir acara atau kegiatan yang bertujuan meningkatkan literasi Al-Qur'an, seperti kelompok baca Al-Qur'an bersama.

Dalam konteks penelitian ini, kesadaran akan peran penting orang tua dan lingkungan sekitar dalam pendidikan Al-Qur'an dapat menjadi bagian penting dari rekomendasi untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Dengan dukungan yang kuat dari orang tua dan lingkungan yang kondusif, siswa akan lebih mungkin mencapai kemampuan membaca Al-Qur'an yang lebih baik.

Pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an dapat membuka pintu untuk mengambil langkah-langkah konkret guna meningkatkan kualitas pendidikan Al-Qur'an di Mts Al-Ihsan Tanah Grogot. Berikut beberapa langkah konkret yang dapat diambil:

Tabel 1. ***Berikut beberapa langkah konkret yang dapat diambil***

No	*Langkah-langkah*	Fungsi
1	Pengembangan Kurikulum yang Lebih Holistik	Pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an, sekolah dapat mengembangkan kurikulum yang lebih holistik. Ini mencakup pengintegrasian pembelajaran tajwid yang lebih mendalam, penguatan pemahaman konsep-konsep Al-Qur'an, dan penekanan pada praktik membaca yang teratur.
2	Pelatihan Guru yang Lebih Mendalam	Guru Al-Qur'an Hadits dapat menerima pelatihan tambahan dalam bidang tajwid dan strategi pengajaran yang inovatif. Ini akan memperkaya keterampilan mereka dalam membimbing siswa menuju kemampuan membaca Al-Qur'an yang lebih baik.
3	Keterlibatan Orang Tua dalam Proses Pembelajaran	Sekolah dapat mengadakan program yang melibatkan orang tua dalam pembelajaran Al-Qur'an anak-anak mereka. Ini dapat berupa kelas atau lokakarya yang dirancang khusus untuk orang tua sehingga mereka dapat mendukung pembelajaran di rumah.
4	Monitoring dan Evaluasi Berkala	Sekolah dapat melakukan pemantauan dan evaluasi berkala terhadap kemajuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Dengan demikian, masalah atau hambatan dalam pembelajaran

		dapat diidentifikasi lebih cepat, dan tindakan perbaikan dapat diambil.
5	Pengembangan Materi dan Sumber Belajar	Pengembangan materi pembelajaran Al-Qur'an yang menarik dan relevan adalah langkah penting. Ini mencakup peningkatan koleksi buku Al-Qur'an, bahan pembelajaran interaktif, dan penggunaan teknologi yang mendukung pembelajaran Al-Qur'an.
6	Pembentukan Kelompok Baca Al-Qur'an	Madrasah dapat membentuk kelompok baca Al-Qur'an di antara siswa. Kelompok ini dapat bertemu secara teratur untuk membaca dan memahami Al-Qur'an bersama-sama, menciptakan lingkungan yang positif untuk pembelajaran kolektif.
7	Pendidikan Lingkungan yang Mendukung	Lingkungan sekitar sekolah dan rumah juga perlu mendukung pendidikan Al-Qur'an. Masyarakat lokal dapat berperan dalam menciptakan kondisi yang kondusif untuk pembelajaran Al-Qur'an, seperti mendirikan perpustakaan Al-Qur'an di lingkungan.
8	Pengukuran dan Penilaian yang Akurat	Madrasah dapat mengembangkan metode pengukuran yang lebih akurat untuk mengukur kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Ini akan membantu dalam mengidentifikasi perkembangan dan kebutuhan individu siswa dengan lebih baik.

Melalui langkah-langkah konkret ini, Mts Al-Ihsan Tanah Grogot dapat meningkatkan kualitas pendidikan Al-Qur'an dan memastikan bahwa siswa memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang kuat dan pemahaman yang mendalam tentang ajaran agama Islam.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan beberapa aspek penting terkait dengan upaya guru Al-Qur'an dan Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII B di Mts Al-Ihsan Tanah Grogot, serta faktor-faktor yang memengaruhi peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an. Dalam rangka meningkatkan literasi Al-Qur'an dan pendidikan Islam yang lebih berkualitas, penelitian ini memberikan kontribusi yang berharga. Upaya guru, dukungan orang tua, dan faktor-faktor lingkungan memiliki peran bersama dalam membantu siswa mencapai kemampuan membaca Al-Qur'an yang lebih baik, sehingga mereka dapat lebih mendalam dalam memahami dan menghayati ajaran agama Islam.

REFERENCE

Adiyono, A. (2019). *Kontribusi Seleksi dan Kompensasi Terhadap Kinerja Kepala Sekolah Menengah Pertama Se-Kabupaten Paser* (Doctoral dissertation, Pascasarjana).

Adiyono, A. (2020). Pasca Pandemi Covid-19 Perspektif Pendidikan Islam. *Fikruna*, *2*(2), 56-73.

Adiyono, A. (2020). UPAYA GURU AKIDAH AKHLAK DALAM PEMBINAAN PERILAKU KEAGAMAAN SISWA KELAS X AGAMA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI PASER. *Cross-border*, *3*(1), 224-243.

Adiyono, A. (2021). Implementasi Pembelajaran: Peluang dan Tantangan Pembelajaran Tatap Muka Bagi Siswa Sekolah Dasar di Muara Komam. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, *3*(6), 5017-5023.

Adila, A. U., Sari, I. P., & Adiyono, A. (2023). The Role of Teachers in The Development of Islamic Religious Education (PAI) Curriculum in Public Junior High Schools. *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, *15*(1), 1-8.

Adiyono, A. (2022). Pengaruh gaya kepemimpinan demokratis kepala madrasah terhadap kinerja guru. *Fikruna*, *4*(1), 50-63.

Adiyono, A., & Astuti, H. (2022). Processing Of Education Assessment Results In The Evaluation Of Learning Outcomes. *Salwatuna: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *2*(2), 50-59.

Adiyono, A., & Pratiwi, W. (2021). Teachers' Efforts in Improving the Quality of Islamic Religious Education. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, *4*(4), 12302-12313.

Adiyono, A., & Rohimah, N. (2021). Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam Di MTs Negeri 1 Paser. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, *1*(5), 867-876.

Adiyono, A., Agnia, A. S., & Maulidah, T. (2023). Strategi Manajemen Kurikulum dan Metode Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MTs Nashirul As' adiyah Pepara Tanah Grogot. *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *9*(1), 124-130.

Adiyono, A., Fadhilatunnisa, A., Rahmat, N. A., & Munawarroh, N. (2022). Skills of Islamic Religious Education Teachers in Class Management. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, *6*(1), 104-115.

Adiyono, A., Irvan, I., & Rusanti, R. (2022). Peran Guru Dalam Mengatasi Perilaku Bullying. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, *6*(3), 649-658.

Adiyono, A., Julaiha, J., & Jumrah, S. (2023). Perubahan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendikia Paser. *IQRO: Journal of Islamic Education*, *6*(1), 33-60.

Adiyono, A., Lesmana, A. R., Anggita, D., & Rahmani, R. (2023). Implementasi Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMKN 4 Tanah Grogot. *Journal on Education*, *5*(2), 3492-3499.

Adiyono, A., Nova, A., & Arifin, Z. (2021). Evaluasi dan Pengembangan Kurikulum PAI. *Media Sains1*, 69-82.

Adiyono, A., Rusdi, M., & Sara, Y. (2023). Peran Guru Pendidikan Agama Islam: Peningkatan Hermeneutika Materi Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar. *Dharmas Education Journal (DE_Journal)*, *4*(2), 458-464.

Adiyono, A., Umami, F., & Rahayu, A. P. (2023, May). The Application of the Team Game Tournament (TGT) Learning Model in Increasing Student Interest in Learning. In *Proceeding of International Conference on Education, Society and Humanity* (Vol. 1, No. 1, pp. 791-799).

Adiyono, A., Yulianti, Y., Azmi, M., Nisa, E. F., Aurelita, I. S., Zulfa, Z., & Rahmawati, R. (2022). Konkretisasi Mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan (Ppl) Stit Ibnu Rusyd Tanah Grogot Di Mts Negeri 1 Paser. *Journal of Community Dedication*, *2*(4), 231-245.

Adiyono, A., Rais, A., Oktavia, M., Musri, N. A., Juhra, S., Ilyasa, M. S., ... & Nirwana, N. (2023). Aktualisasi Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Di Desa Songka Batu Kajang Angkatan Xix Kecamatan Batu Sopang Kabupaten Paser. *Journal of Community Dedication*, *3*(1), 27-44.

Aini, Q. (2023). Implementation of an Independent Curriculum in Supporting Students' Freedom to Create and Learn. *Journal of Scientific Research, Education, and Technology (JSRET)*, *2*(3), 999-1008.

Al Rashid, B. H., Sara, Y., & Adiyono, A. (2023). Implementation Of Education Management With Learning Media In Era 4.0. *International Journal of Humanities, Social Sciences and Business (INJOSS)*, *2*(1), 48-56.

Bakti, R., & Hartono, S. (2022). The influence of transformational leadership and work discipline on the work performance of education service employees. *Multicultural Education*, *8*(01), 109-125.

Halimah, N., & Adiyono, A. (2022). Unsur-Unsur Penting Penilaian Objek Dalam Evaluasi Hasil Belajar. *EDUCATIONAL JOURNAL: General and Specific Research*, *2*(1), 160-167.

Hilir, A., Nova, A., Faridah, E. S., Jamaluddin, G. M., Komariah, N., Sayekti, S. P., & Arifin, Z. (2022). Evaluasi Dan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam.

Huda, S., & Adiyono, A. (2023). Inovasi Pemgembangan Kurikulum Pendidikan Pesantren Di Era Digital. *ENTINAS: Jurnal Pendidikan dan Teknologi Pembelajaran*, *1*(2), 371-387.

Istiqomah, N., Lisdawati, L., & Adiyono, A. (2023). Reinterpretasi Metode Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam: Optimalisasi Implementasi dalam Kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah. *IQRO: Journal of Islamic Education*, *6*(1), 85-106.

Julaiha, J., Jumrah, S., & Adiyono, A. (2023). Pengelolaan Administrasi Madrasah Tsanawiyah Al-Ihsan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Madrasah. *Journal on Education*, *5*(2), 3108-3113.

Kabariah, S., & Adiyono, A. (2023). Efforts to Use Technology Effectively in Supporting the Implementation of Educational Supervision. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, *3*(1), 63-78.

Mardhatillah, A., Fitriani, E. N., Ma'rifah, S., & Adiyono, A. (2022). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sma Muhammadiyah Tanah Grogot. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kearifan Lokal*, *2*(1), 1-17.

Maulida, L. (2021). Upaya Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di Madrasah Tsanawiyah Hubbul Wathan NW Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Revolusi Indonesia*, *1*(3), 149-158.

Musri, N. A., & Adiyono, A. (2023). Kompetensi Guru Mata Pelajaran Fiqih dalam Meningkatkan Keunikan Belajar. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan (JIMPIAN)*, *3*(1), 33-42.

Nazla, S., Wahyuni, S., & Adiyono, A. (2023). PENINGKATAN HASIL BELAJAR MELALUI PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN FIQIH YANG EFEKTIF DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 PASER. *FIKRUNA*, *6*(2), 51-78.

Rahayuningtias, Z. D. (2021). Penerapan Model Pengembangan Kurikulum PAI SMA Negeri 1 Batu Engau. *SOKO GURU: Jurnal Ilmu Pendidikan*, *1*(2), 72-80.

Rama Joni, Abdul Rahman, Eka Yanuarti, *Strategi Guru Agama Desa Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Warga Desa, Jurnal Of Education And Instruction,* Vol.3 No.1 (2020).

Rohmawati, O., Poniyah, P., & Adiyono, A. (2023). Implementasi Supervisi Pendidikan Sebagai Sarana Peningkatan Kinerja Guru Dalam Kegiatan Belajar Mengajar. *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, *1*(3), 108-119.

Saraya, A., Mardhatillah, A., & Fitriani, E. N. (2023). Educational Supervision of The Efforts Made Madrasah Family in Mts Al-Ihsan in Increasing The Professionalism of Teachers Teacher Professionalism. *Cendekia: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, *17*(1), 16-29.

Saraya, A., Mardhatillah, A., Fitriani, E. N., & Adiyono, A. (2023). THE ROLE OF ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION TEACHERS: PROBLEMS IN EVALUATING STUDENT

LEARNING OUTCOMES IN JUNIOR HIGH SCHOOLS. *Dharmas Education Journal (DE_Journal)*, *4*(2), 565-572.

Sondakh, D. S. I., Rahmatullah, A. S., Adiyono, A., Hamzah, M. Z., Riwayatiningsih, R., & Kholifah, N. (2022). Integration of language, psychology, and technology and the concept of independence learning in reading characters in indonesian children's films as media and learning materials in character building for elementary school students-indonesia. *Linguistics and Culture Review*, *6*(1), 70-88.

Suparmin, S., & Adiyono, A. (2023). Implementasi Model Supervisi Distributif dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru PAI. *Permata: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *4*(2), 143-169.

Subhan, *Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Anak Baca Alquran Di Desa Teluk Rendah Ilir Kecamatan Tebo Ilir Kabupaten Tebo,* (Jambi : Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2019).

Oktafia, M., & Adiyono, A. (2023). Mengeksplorasi Dampak Penanaman Nilai-Nilai Religius Terhadap Kedisiplinan Siswa: Sebuah Pendekatan Baru Dalam Pendidikan Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Yudistira: Publikasi Riset Ilmu Pendidikan dan Bahasa*, *1*(3), 01-16.

Wati, F., Kabariah, S., & Adiyono, A. (2022). Penerapan Model-Model Pengembangan Kurikulum Di Sekolah. Adiba: Journal Of Education, 2(4), 627-635.

Wati, F., Kabariah, S., & Adiyono, A. (2023). Subjek dan objek evaluasi pendidikan di sekolah/madrasah terhadap perkembangan revolusi industri 5.0. *Jurnal pendidikan dan keguruan*, *1*(5), 384-399.

Wati, W. C. (2022). Analisis Standar Hasil Evaluasi Melalui Proses Belajar. *SOKO GURU: Jurnal Ilmu Pendidikan*, *2*(2), 170-176.